

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data (primer dan sekunder) yang ada diperoleh analisis terhadap zona penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi Hidrogeologi :
  - a. Arah aliran air di cekungan air tanah (CAT) Subang pada umumnya dari Selatan ke Utara, ini sesuai dengan topografi CAT Subang yang mana ketinggian sebelah selatan CAT Subang lebih tinggi dibandingkan sebelah Tengah dan Utara CAT Subang.
  - b. Di cekungan air tanah (CAT) Subang terdapat sistem akuifer tidak tertekan (*unconfined aquifer*) di bagian selatan dan sistem akuifer semi tertekan (*semiconfined aquifer*) di bagian utara.
2. Zonasi Imbuhan :
  - a. Zona cekungan air tanah (CAT) Subang termasuk ke dalam zona imbuhan utama dengan luas 934,57 Km<sup>2</sup> dan zona imbuhan tambahan dengan luas 186,52 Km<sup>2</sup>.
  - b. Imbuhan airtanah pada zona imbuhan terjadi pada akuifer tidak tertekan (*unconfined aquifer*) yang merupakan akuifer dangkal, sehingga pengambilan airtanah pada akuifer semi tertekan (*semiconfined aquifer*) yang merupakan akuifer dalam pada masing-masing zona imbuhan tidak dipengaruhi oleh perubahan tata lahan di atasnya.

## 6.2 Saran

Agar zona imbuhan (*recharge area*) di wilayah CAT Subang tetap terjaga, sebaiknya dilakukan kajian/ penelitian secara terintegrasi antara zona imbuhan / *recharge area* dengan zona luahan / *discharge area* (pemanfaatan), yang sudah diketahui dengan pasti keduanya merupakan satu sistem manajemen terpadu *recharge – discharge*. Sehingga Pemerintah Kabupaten Subang dapat melakukan manajemen pembangunan tanpa merusak zona imbuhan (*recharge area*), dan masyarakat tidak merasakan hal-hal akibat dari pengelolaan airtanah yang tidak benar, seperti kekurangan air (musim kemarau) dan banjir (musim penghujan).

